



Pendampingan Penerapan Manajemen Administrasi Usaha, Pemasaran Digital, dan Pelaporan Keuangan Sederhana pada UMKM di Kelurahan Karombasan Selatan

Melky K. E. Paendong^{a,*}, Arief P. Kumaat^b, Precylia R. Raming^c

^a Department of Business Administration Program, Manado State Polytechnic, Manado, Indonesia

^b Department of Marketing Management Program, Manado State Polytechnic, Manado, Indonesia

^c Department of Business Management Program, Manado State Polytechnic, Manado, Indonesia

Article Info

Kata kunci:

Manajemen Administrasi Usaha, Pemasaran Digital, Pelaporan Keuangan Sederhana (setidaknya 5 item)

A B S T R A C T (12pt Bold)

PENDAMPINGAN PENERAPAN MANAJEMEN ADMINISTRASI USAHA, PEMASARAN DIGITAL, DAN PELAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM DI KELURAHAN KAROMBASAN SELATAN. *UMKM sangat bergantung pada seberapa luas pangsa pasar atas proses pemasaran produk yang dipasarkan. Selain itu, berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan bahwa masih banyak pelaku usaha di sektor ini yang belum memahami bagaimana cara menyusun Laporan Keuangan yang pada dasarnya diawali dari kurang pemahamannya para pelaku usaha terhadap administrasi laporan keuangan, sehingga pencatatan transaksi keuangan yang terjadi tidak dapat dilakukan dengan sebagaimana mestinya. Di satu sisi, peluang pasar digital terus bertambah, seiring dengan meningkatnya ketergantungan masyarakat terhadap jual beli online melalui berbagai platform media sosial, website, aplikasi ataupun sejenisnya. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bermaksud untuk meningkatkan keterampilan tata kelola manajemen usaha masyarakat baik dari segi pemasaran produk yang masih dilakukan secara konvensional, manajemen administrasi, pelaporan keuangan sederhana khusus bagi pelaku UMKM di Kelurahan Karombasan Selatan, Kecamatan Wanea, Kota Manado.*

© 2022 JPV: Jurnal Pengabdian Vokasi Universitas Diponegoro.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi telah mengubah cara dan peta bisnis dunia. Sejalan dengan cepatnya perkembangan teknologi informasi tersebut, perusahaan-perusahaan makin dipacu untuk menggunakan teknologi yang maju sebagai senjata untuk tetap bertahan dan memenangkan persaingan. Bukan hanya perusahaan besar yang memanfaatkan teknologi informasi tetapi usaha mikro, kecil menengah (UMKM) pun memanfaatkannya. Usaha mikro, kecil menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara. Apalagi dengan adanya pandemi COVID-19, digitalisasi dan efisiensi dalam menggerakkan roda bisnis semakin dicari oleh semua pelaku usaha sehingga dapat mengurangi kontak langsung dengan konsumen tanpa kehilangan pendapatan dari produk yang ditawarkan, dan terus meregenerasi omset ditengah menurunnya minat daya beli konsumen akibat pandemi.

Pemanfaatan teknologi informasi dilakukan oleh usaha kecil menengah (UMKM) umumnya diawali dari proses pemasaran. Pada umumnya sektor UMKM memanfaatkan teknologi pada proses pemasarannya untuk memperluas pangsa pasar atas produk yang dijual. Pemanfaatan tersebut antara lain seperti penggunaan media pemasaran berbasis online yang dapat mewujudkan pertumbuhan dan peningkatan penjualan produk yang dipasarkan, sehingga pelaku usaha tersebut dapat meningkatkan potensi keuntungan yang maksimal. Mendapatkan keuntungan yang besar setiap bulan tentu menjadi salah satu impian terbesar bagi setiap pebisnis karena dalam menjalankan bisnis, uang merupakan sebuah ujung tombak. Oleh sebab itu, pengelolaan uang yang bijak menjadi hal yang sangat penting demi kelangsungan bisnis. Selain itu, untuk mengefektifkan berbagai fungsi dalam manajemen keuangan bisnis, terdapat tugas administrasi yang sebaiknya dilaksanakan oleh para pelaku UMKM.

Ketertiban pencatatan administrasi juga sangat bermanfaat sebagai salah satu alat perencanaan pengembangan bisnis. Hal-hal tersebut saat ini dipandang sangat krusial perannya untuk menjaga keberlangsungan usaha (*survival ability*) di masa pandemi COVID 19.

UMKM sangat bergantung pada seberapa luas pangsa pasar atas proses pemasaran produk yang dipasarkan. Selain itu, berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan bahwa masih banyak pelaku usaha sektor usaha kecil menengah (UMKM) yang belum memahami bagaimana cara menyusun Laporan Keuangan yang pada dasarnya diawali dari kurang pemahamannya para pelaku bisnis terhadap administrasi laporan keuangan, sehingga pencatatan transaksi keuangan yang terjadi tidak dapat dilakukan dengan sebagaimana mestinya. Di satu sisi, peluang pasar digital terus bertambah, seiring dengan meningkatnya ketergantungan masyarakat terhadap jual beli online melalui berbagai platform media sosial, website, aplikasi ataupun sejenisnya.

Kelurahan Karombasan Selatan merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Wanea, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara. Pada tahun 2018 tercatat jumlah keluarga yang memiliki usaha atau industri kecil yaitu sebanyak 23 keluarga. Selanjutnya, jumlah individu yang memiliki usaha kecil menengah adalah hanya sebesar 401 orang atau sekitar 7,62 % dari total penduduk yang masing-masing terdiri dari pengrajin industri rumah tangga, pedagang, tukang dan wiraswasta. Hal ini tergolong kecil tidak sebanding dengan letaknya yang sangat strategis yaitu sangat dekat dengan Pasar Pinasungkulan Karombasan, yang merupakan salah satu sentra perdagangan pasar tradisional terbesar yang ada di Kota Manado.

Oleh karena itu, perlunya dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan keterampilan tata kelola manajemen usaha masyarakat baik dari segi pemasaran produk secara digital, manajemen administrasi yang teratur, serta pelaporan keuangan sederhana sesuai kaidah umum (Chrismardani, 2014; Putra, 2018; Kumaat, 2021). Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah: (1) Mendorong untuk meningkatkan keterampilan dalam manajemen administrasi usaha, antara lain: surat-menyurat, pencatatan barang dan kearsipan digital. (2) Mensosialisasikan strategi dan meningkatkan keterampilan pemasaran digital kepada pelaku UMKM di Kelurahan Karombasan Selatan. (3) Mengetahui informasi yang akurat tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, penetapan harga jual, pencatatan barang serta perubahan modal pemilik dimasa lalu yang menjadi salah satu bahan dalam pengambilan keputusan. (4) Meningkatkan kemandirian dan daya saing pelaku UMKM.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan Program Penerapan Iptek pada Masyarakat (PIM) ini yaitu dalam bentuk pelatihan atau workshop keterampilan melalui ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Adapun deskripsi aktifitas kegiatan yang dilakukan

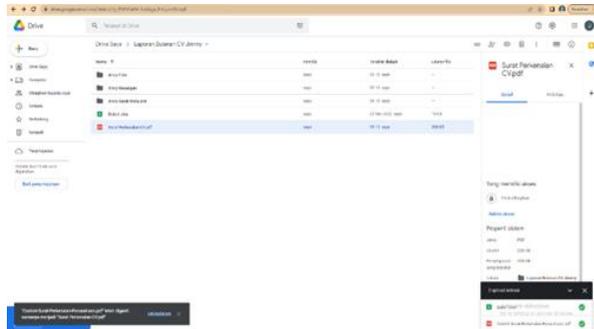
oleh tim pengabdian antara lain: (1) Presentasi, Tim Program Penerapan Iptek pada Masyarakat (PIM) sebagai Fasilitator akan menjelaskan tentang konsep, pengertian dan substansi aspek manajemen administrasi usaha antara lain: surat-menyurat, pencatatan barang, dan kearsipan digital menggunakan google drive. Pemasaran, antara lain Perkenalan tentang digital marketing kepada kelompok usaha serta sosialisasi dan workshop teknik promosi digital melalui media online termasuk media sosial seperti Facebook, You Tube ataupun Instagram. Untuk aspek keuangan mencakup penjelasan serta melatih penyusunan laporan keuangan untuk pelaku UMKM yang mencakup: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas serta menggunakan aplikasi mobile buku warung untuk penataan laporan keuangan. (2) *Focus Group Discussion*, Peserta melakukan diskusi kelompok tentang bagaimana memahami implementasi substansi aspek manajemen administrasi usaha, pemasaran baik secara konvensional maupun secara online, aspek akuntansi, aspek keuangan, laporan keuangan yang sesuai dengan standar. (3) *Case Study*, Peserta diarahkan memilih produk yang akan dipasarkan secara online hingga melakukan penetrasi pasar, kemudian diberikan beberapa contoh kasus yang berkaitan dengan surat-menyurat, pencatatan barang, kearsipan digital, teknik promosi digital melalui media sosial fb page dan instagram, dan pembuatan laporan keuangan sederhana seperti, penghitungan biaya dan penetapan harga jual, serta menghitung modal dan proyeksi keuangan menggunakan aplikasi Buku Warung.

3. Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukannya pelatihan dan pendampingan manajemen administrasi usaha, pemasaran digital, dan pelaporan keuangan sederhana pada umkm di kelurahan karombasan selatan, terdapat peningkatan motivasi masyarakat Kelurahan Karombasan Selatan yang tadinya hanya 30% untuk berwirausaha menjadi 90%. Hal tersebut terlihat dari antusiasme peserta kegiatan yang hadir dalam acara tersebut. Selain itu, kegiatan tersebut dihadiri oleh Lurah Karombasan Selatan, para aparaturn Kelurahan Karombasan Selatan, tokoh pemuda dan masyarakat, serta pelaku UMKM di Kelurahan Karombasan Selatan.

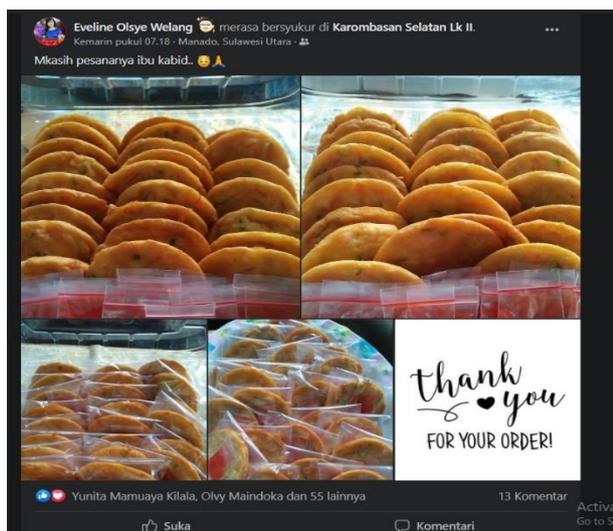
Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian memperkenalkan jenis-jenis dokumen-dokumen administrasi usaha secara digital dan mempraktekan cara menyimpan dokumen-dokumen tersebut secara digital menggunakan google drive dan di simulasikan dilakukan terhadap salah satu peserta. Bentuk-bentuk dokumen yang disimpan antara lain: Adapun beberapa dokumen administrasi usaha yang umumnya digunakan dalam kewirausahaan antara lain: Dokumen-dokumen perizinan usaha seperti: Akta pendirian usaha, Surat izin usaha perdagangan, Surat izin tempat usaha, NPWP. Dokumen Surat menyurat seperti: Surat Perkenalan, Surat Permintaan Penawaran, Surat

Penawaran, dan Surat Pesanan. Bukti-bukti transaksi seperti: Bukti kas masuk, bukti kas keluar, faktur, kwitansi dan nota kontan. Hal ini terbukti setelah diujicoba pada peserta, terbukti meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data administrasi pelaku usaha. Adapun tampilan drive peserta dapat dilihat di gambar 1.



Gambar 1. Pengelolaan Arsip Digital Menggunakan Google Drive

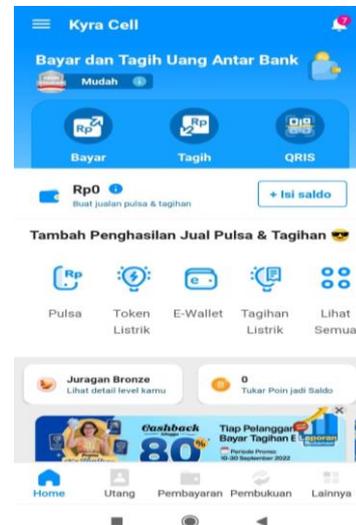
Disamping itu, tim pengabdian juga memfasilitasi peserta dalam pemanfaatan pemasaran digital dalam menunjang usaha pelaku UMKM di Kelurahan Karombasan Selatan. Mengingat para pelaku UMKM yang hadir masih bergantung pada penjualan secara offline dibanding online, maka tim kami memberikan materi tentang digital marketing sekaligus tutorial cara melakukan promosi lewat media sosial yaitu facebook, instagram, dan youtube. Setelah dimonitor selama sebulan, beberapa peserta yang dahulu masih canggung memanfaatkan media sosial untuk pemasaran, mulai berpenetrasi dan melakukan promosi lewat akun media sosial masing-masing. Gambar berikut menunjukkan upaya pemasaran digital para peserta.



Gambar 2. Konten Digital Marketing Salah Satu Peserta

Selain memahami keterampilan dalam mengelola administrasi usaha dan memanfaatkan digital marketing, dalam kegiatan ini juga para peserta juga dilatih untuk menggunakan aplikasi dalam menyusun laporan keuangan. Para peserta diarahkan untuk

menggunakan aplikasi Buku Warung. Aplikasi tersebut menyediakan layanan pembayaran, layanan finansial, pembukuan hingga transaksi perdagangan. Beberapa peserta telah membuka akun buku warung dan berupaya menyelaraskan pencatatan keuangan manual ke pencatatan keuangan berbasis aplikasi. Gambar 3 menunjukkan penggunaan aplikasi Buku Warung dari peserta.



Gambar 3. Tampilan Aplikasi Buku Warung Salah Satu Peserta

5. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain: (1) Kegiatan ini dirasa memberikan pengaruh yang sangat positif dalam peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat khususnya pelaku UMKM tentang manajemen administrasi usaha secara digital, pemasaran digital, dan pelaporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi. (2) Manajemen administrasi usaha secara digital melalui penggunaan google drive dapat memudahkan pelaku UMKM untuk mengidentifikasi dan mengatur dokumen-dokumen usaha dengan cepat dan mudah. (3) Melakukan kegiatan pemasaran melalui digital marketing bukan merupakan hal yang baru bagi pelaku, tetapi banyak dari peserta dirasa perlu mengimplementasikan secara rutin. Terbukti setelah pelatihan ini, para peserta mulai memperbiasakan diri untuk bergantung pada digital marketing sebagai media menjangkau konsumen. (4) Pembukuan melalui aplikasi buku warung, dapat membantu para peserta untuk lebih efisien dalam melakukan pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan usaha mereka. Diharapkan kedepannya untuk pengembangan UMKM kedepannya perlu adanya kerja sama antara institusi dengan pemerintah dalam merencanakan kegiatan sosialisasi dan pembelajaran kepada masyarakat sehingga tujuan program kemitraan masyarakat dapat terbina dan berkelanjutan. Selain itu, pelaku UMKM diharapkan dapat konsisten menerapkan kegiatan-kegiatan operasional usaha yang serba digital yang meliputi administrasi usaha, pemasaran, dan

pembukuan atau pelaporan laporan keuangan, untuk dapat meningkatkan volume penjualan.

REFERENSI

- Chrisnardani, Y. (2014). Komunikasi pemasaran terpadu: implementasi untuk UMKM. *Neo-Bis*, 8(2), 179–189.
- Iroth, E. (2018). Profil Kelurahan Karombasan Selatan Kecamatan Wanea. Diakses dari: <http://profilkelurahankarombasanselatan.blogspot.com/2018/05/profil-kelurahan-karombasan-selatan.html>
- Kumaat. A. (2021). PKM peningkatan keterampilan digital marketing dan penerapan media promosi “Online Booklet” pada Kelompok Usaha “Lapak Ora et Labora” di Kelurahan Winangun 1.
- Putra, Y. M. (2018). Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Pada UMKM Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(2), 201–217. Diakses dari: <http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/profita>

6. Catatan: Perjanjian Pengalihan Hak Cipta

Notes: Copyright Transfer Agreement

Saya sebagai penulis artikel terkait ini, atas persetujuan semua penulis yang tertera pada manuskrip di atas, dengan ini setuju untuk mengalihkan hak cipta/ciptaan kepada Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro selaku penerbit jurnal.

Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro sebagai penerbit jurnal JPV memiliki hak sebagai berikut: Semua hak kepemilikan selain hak cipta, seperti hak paten; Hak untuk menggunakan semua atau sebagian isi artikel ini di karya kami/penerbit sendiri di masa mendatang, seperti di buku dan materi kuliah.